

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

**SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
TAHUN 2021**



**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2021

KATA PENGANTAR

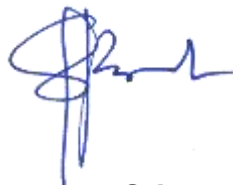
Penyelenggaraan sistem manajemen pemerintahan diarahkan pada peningkatan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada tercapainya tujuan pembangunan nasional dan merupakan bagian dari agenda strategis dalam reformasi birokrasi.

Dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi, Direktorat Jenderal Hortikultura perlu didukung oleh pelaksanaan manajemen administrasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Upaya pencapaian akuntabilitas yang baik dalam pelaksanaan kegiatan penatausahaan dukungan manajemen dan teknis lainnya pada kegiatan pengembangan hortikultura merupakan bagian penting dan perlu didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing, pengelolaan manajemen pola kerja yang terintegrasi dan sistematis.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya berjalan dengan efektif, efisien dan akuntabel maka perlu disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 ini merupakan dokumen acuan perencanaan dan pelaksanaan kinerja yang akan dicapai oleh seluruh jajaran Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura. Melalui RKT ini kami berharap pihak terkait pada umumnya dapat memahami apa rencana dan upaya Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura dalam melaksanakan kebijakan dan strategi untuk mendukung capaian Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura.

Semoga dokumen RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021 dapat menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sasaran dan target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura dapat diwujudkan secara optimal.

Jakarta, Desember 2020
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si
NIP. 19691203 199303 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki peran untuk mensinergikan berbagai aspek di dalam lingkup unit kerja Eselon I untuk pencapaian tujuan pembangunan hortikultura nasional. Kesekretariatan menjalankan sistem manajerial dan memberikan layanan pendukung bagi semua unit Eselon II terkait sehingga proses kerja yang dijalankan dapat memenuhi kriteria akuntabilitas yang memadai.

Implementasi manajerial kinerja saat ini berkembang sangat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang membuat perubahan sistem kerja hingga layanan administrasi menuntut pelaksanaan teknis dan koordinasi tidak hanya berbasis data tetapi juga pengambilan keputusan berdasarkan basis informasi yang cepat, transparan, profesional dan akuntabel. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Menteri Pertanian untuk memperkuat system informasi pertanian yang ada melalui pengembangan Komando Strategis Pengembangan Pertanian (Kostratani) mulai dari tingkat kecamatan hingga pusat. Berdasarkan data yang disampaikan dari kecamatan di seluruh Indonesia diharapkan dapat memberikan informasi pertanian strategis sehingga dapat diambil keputusan-keputusan penting yang mendukung ketahanan pangan dan pertanian Indonesia.

Direktorat Jenderal Hortikultura telah mendukung kebijakan kostratani yang akan mengawal pengembangan hortikultura Tahun 2021 sebanyak 1.378 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Keberadaan BPP yang tersebar di seluruh Indonesia diantaranya akan membantu menyediakan data dan informasi pengembangan hortikultura terkait: 1) Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) dan *off taker* Kredit Usaha Rakyat (KUR) Hortikultura; 2) Data Produksi dan Waktu Panen; 3) informasi Ketersediaan dan Produsen Benih Hortikultura; 4) Data Ekspor dan Impor Hortikultura; 5) Data Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI); 6) Informasi Harga Komoditas Hortikultura; 7) Realisasi Keuangan dan Fisik Kegiatan Alokasi APBN, dsb. Data dan informasi tersebut dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan di Pusat, yaitu Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mengambil langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan hortikultura baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah.

Direktorat Jenderal Hortikultura terus melakukan upaya dalam mendukung visi reformasi birokrasi yang tertuang dalam RPJMN. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan birokrasi kelas dunia melalui prinsip dan nilai keterbukaan pemerintah (*open governance*) sebagai strategi di dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengawasannya. Beberapa terobosan strategis Direktorat Jenderal Hortikultura dalam merespon paradigma *e-Government* adalah terus melakukan dan mendorong peran strategisnya dalam mengelola pemerintahan yang lebih terintegrasi, mendorong pelayanan publik yang lebih inovatif dan kreatif dan membuka peran serta publik di dalam proses pengambilan kebijakan yang lebih terbuka, inklusif dan responsif. Oleh karena itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021 menjadi salah satu dokumen operasional atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) sekaligus dokumen acuan atas pelaksanaan dukungan manajemen dan teknis lainnya dalam pembangunan nasional hortikultura yang lebih transparan, professional dan akuntabel.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021 adalah menyiapkan pedoman untuk dijadikan acuan oleh seluruh pimpinan dan pelaksana dalam melaksanakan kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021 sehingga target kinerja jangka pendek (tahunan) dapat dicapai dan menjadi arah dalam pencapaian target kinerja jangka menengah 2020-2024.

1.3 Sasaran

Sasaran RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura adalah seluruh pelaksana kegiatan pada Satker Pusat dan Daerah lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura agar pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura dapat lebih berkualitas, professional dan akuntabel, serta pencapaian target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura lebih optimal di Tahun Anggaran 2021.

1.4 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2021 adalah:

1. Undang-undang No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura
2. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pangan
3. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024
5. Peraturan Menteri Pertanian No 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kinerja Kementerian Pertanian
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

2.1 Tujuan dan Target

Sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian tahun 2020-2024, tujuan pembangunan hortikultura adalah:

1. Meningkatnya Kesejahteraan Petani Hortikultura
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura, fokus tujuan kegiatan diarahkan pada “**Terwujudnya Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura**” melalui peningkatan kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan, evaluasi, pelaporan dan layanan rekomendasi yang efektif, akuntabel dan berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dijabarkan indikator tujuannya sebagai berikut:

Tujuan	Indikator tujuan	Target 2021
Meningkatkan kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan, evaluasi, pelaporan dan layanan rekomendasi yang efektif, akuntabel dan berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional	- Peningkatan nilai AKIP	84
	- Tingkat kepuasan layanan <i>stakeholder</i> terkait	3,15

2.2 Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan hortikultura tahun 2020-2024 adalah meningkatkan daya saing hortikultura yang mendorong peningkatan produksi, peningkatan akses pasar dan ekspor didukung oleh budidaya ramah lingkungan berkelanjutan serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mendukung arah kebijakan pembangunan hortikultura dimaksud, Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat

Jenderal Hortikultura. Adapun sasaran strategis kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura meliputi :

1. Pengelolaan Layanan Manajemen Prima
2. Monitoring dan Evaluasi yang Terukur dan Efektif
3. Sumber Daya Manusia yang Berkompetensi Tinggi
4. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan yang Transparan dan Akuntabel

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

3.1 Program dan Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan penjabaran program “**Dukungan Manajemen**” yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura. Kegiatan-kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura adalah:

Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura

Kegiatan Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura dalam rangka mewujudkan pengelolaan anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas dilaksanakan melalui kegiatan: 1) Layanan Perbendaharaan Internal, 2) Layanan Perbendaharaan dan Keuangan Satker Daerah, 3) Layanan Sarana Internal, dan 4) Layanan Prasarana Internal.

3.2 Sasaran Strategis Program dan Kegiatan

Berikut disampaikan sasaran strategis program dan kegiatan **Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura** yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura berikut langkah operasional kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut meliputi:

1. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang Efektif dan Efisien

a. Peningkatan Kualitas Layanan Perencanaan Hortikultura

Peningkatan perencanaan salah satunya melalui e-proposal yang telah lama dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian untuk merangkul aspirasi masyarakat dalam peningkatan pembangunan pertanian, sehingga perencanaan kedepan dapat lebih mengacu pada potensi yang dimiliki oleh daerah. Perencanaan berbasis elektronik atau *e-planning* juga dilakukan untuk mendorong efisiensi dan akuntabilitas perencanaan yang didukung oleh aplikasi penganggaran dan perencanaan yaitu SAKTI (Sistem Aplikasi

Keuangan Tingkat Instansi) dan KRISNA (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran). Dengan demikian, perencanaan dan penganggaran pengembangan hortikultura menjadi lebih profesional dan transparan.

b. Peningkatan Kualitas Layanan Keuangan Hortikultura

Akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban dan pengelolaan satker penerima alokasi dana dekonsentrasi maupun tugas pembantuan kegiatan hortikultura dipantau dan diawasi pelaksanaannya melalui Aplikasi SAI (Sistem Akuntansi Instansi), SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua), dan SIMAKBMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara). Direktorat Jenderal Hortikultura dapat mengetahui satker dari daerah mana saja yang telah merealisasikan keuangan dan fisik dari penganggaran Ditjen Hortikultura. Dengan demikian penganggaran dan output yang tercantum dalam dokumen di daerah akan tercatat sama dengan dokumen di Pusat.

c. Peningkatan Kualitas Layanan Kepegawaian Hortikultura

Pengelolaan sumber daya manusia di Kementerian Pertanian berupaya meningkatkan manajemen kinerja dan kehadirannya melalui e-Personal. Sistem manajemen kinerja berbasis elektronik ini memberikan pemanfaatan kapasitas pegawai Ditjen Hortikultura yang dipantau dan diawasi kinerja dan kehadirannya.

d. Peningkatan Kualitas Layanan Evaluasi Hortikultura

Pemanfaatan e-Sakip Kementerian Pertanian yang dilakukan secara *online* dan dikembangkan untuk mengukur kinerja secara berjenjang (*cascading*) mulai dari Kinerja Pimpinan Pejabat Tinggi (Menteri), Eselon I, Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV. Aplikasi e-SAKIP ini diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan laporan kinerja, baik tingkat Kementerian/ Lembaga/ Daerah maupun tingkat Unit Kerja/ OPD, selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pengukuran kinerja organisasi dan laporan kinerja serta keandalan data kinerja, serta diharapkan dapat memantau kinerja organisasi setiap saat (*real time*), sehingga pemimpin dapat menilai kinerja organisasi maupun bawahannya setiap saat. Peningkatan kapabilitas pengguna e-sakip harus terus didorong pengetahuan dan pemanfaatannya sehingga aplikasi tersebut mampu memberikan informasi yang optimal dalam pengambilan manajemen pelaksanaan lebih lanjut.

e. Peningkatan Kualitas Layanan Rekomendasi Hortikultura

Rekomendasi hortikultura juga telah dilakukan secara online sehingga pelaku usaha dapat megakasesnya dimana saja dan kapan saja dan pemberian reskomendai dapat terpantau secara langsung.

2. Peningkatan Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura

a. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura

b. Terwujudnya akuntabilitas pengelolaan anggaran instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura

IV. PENUTUP

Kesepakatan untuk mendukung *e-Government* dalam rangka mencapai birokrasi kelas dunia menjadi pekerjaan yang mudah dan cepat meskipun pekerjaan tersebut menjadi semakin kompleks. Beberapa data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pemantauan dan pengawasan sebagai upaya untuk memberikan pelayan prima kepada *stakeholder* lainnya seringkali memerlukan koordinasi dan komitmen. Pelayanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura diarahkan untuk mendorong pencapaian akuntabilitas kinerja yang lebih baik dan menyeluruh untuk menjawab tantangan pembangunan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan lebih efisien di masa yang akan datang.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan salah satu dokumen perencanaan yang dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan terkait target, kebijakan dan rambu-rambu pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan hortikultura Tahun 2021. Dengan demikian, target rencana jangka menengah dapat dikelola dan terus dikejar pencapaiannya.

LAMPIRAN 1.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT UNIT ESELON II KEMENTERIAN PERTANIAN**

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Satuan	Target 2021
KEMENTERIAN/LEMBAGA		
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH HORTIKULTURA		
Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura		
Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima		
<i>Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	%	31,91
Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas		
<i>Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	Nilai	81
Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura		
<i>Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	Skala Likert	3,15

LAMPIRAN 2.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
 Tahun Anggaran : 2021

No. SP	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA IKSP	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA IKSK
			2021			2021
1	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura	31,91	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif dan efisien	1. Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura	31,91
				Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	2. Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	
2	Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura	81	Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura	81